

**PENGARUH KEPEMINPINAN KEPALA MADRASAH
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI
MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO
KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

Elvina Damayanti

IAI An Nur Lampung

E-mail : elvinadamayanti1727@gmail.com

Nur Widiastuti

IAI An Nur Lampung

E-mail : nurwidiastuti@an-nur.ac.id

Nurul Aslamiyah

IAI An Nur Lampung

E-mail : aslam@an-nur.ac.id

Diterima : 20/07/2021	Revisi : 11/8/2021	Disetujui : 16/9/2021
--------------------------	-----------------------	--------------------------

ABSTRACT

Madrasah leadership is the ability and authority to influence, move, and direct actions, as well as stimulate the creation of a strong will with excitement and confidence for instructors, staff, and students to carry out their individual roles and inspire madrasahs to achieve goals. A teacher's professionalism, essentially an understanding of learning, curriculum, and human development, including learning styles, is essential in establishing a knowledge-based school. Learning planning, learning implementation, learning evaluation, mentoring, and continual professional growth are indications of teacher professionalism. The researchers aimed to find out "The Influence of Madrasah Head Leadership on Teacher Professional Competence at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung South Lampung Academic Year

2020/2021". based on this background. "Is There an Influence of Madrasah Principal Leadership on Teacher Professional Competence at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung South Lampung Academic Year 2020/2021" is the title of the study. This is a quantitative study that took place at MA Hidayatul Mubtadiin, which has a population of 33 people. Based on the results of the Regression Test between Principal Leadership and Teacher Professional Competence at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, it can be concluded that the linear regression test can explain the correlation or relationship, namely R 0.945, from the output obtained a coefficient of determination (R Square) of 0.893, which contains the understanding that the influence of the X variable on the Y variable is 89.3%, which means that there is an influence between the Principal's Leadership on the Professional Competence of Teachers. The data was collected using the approach, which included a questionnaire and the SPSS 21 application. The study's findings are based on the results of the T test sig. 0.000, which means that the value is less than 0.05, and it can be concluded that the Madrasah Principal's leadership has a substantial impact on the Professional Competence of Teachers. $T_{count} > T_{table}$, which is $16.108 > 0.000$, according to the T -Test calculation. As a result, it can be inferred that the leadership of the madrasa's head has a positive and considerable influence on the competency of teacher professionalism at MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, implying that H_a is accepted and H_o is refused.

Keywords : Principal Leadership, Teacher Professional Competence

ABSTRAK

Kepemimpinan madrasah adalah kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan tindakan, serta merangsang terciptanya kemauan yang kuat

dengan semangat dan kepercayaan diri bagi pengajar, staf, dan peserta didik untuk menjalankan peran masing-masing dan menginspirasi madrasah untuk mencapai tujuan. Profesionalisme seorang guru, pada hakekatnya pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan pengembangan manusia, termasuk gaya belajar, sangat penting dalam membangun sekolah berbasis pengetahuan. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pendampingan, dan pengembangan profesional berkelanjutan merupakan indikasi profesionalisme guru. Peneliti bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”. Berdasarkan latar belakang tersebut : “Adakah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021” demikian judul penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertempat di MA Hidayatul Mubtadiin yang memiliki populasi 33 orang. Berdasarkan hasil perhitungan Uji Regresi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dapat disimpulkan bahwa uji regresi linier dapat menjelaskan korelasi atau hubungan yaitu R 0,945, dari Dari output diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,893 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 89,3% yang artinya terdapat pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Profesional Guru. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan yang meliputi kuesioner dan aplikasi SPSS 21. Temuan penelitian didasarkan pada hasil uji T sig. 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh besar terhadap Kompetensi Profesional Guru. $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $16,108 > 0,000$, menurut perhitungan Uji T . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan cukup

besar terhadap kompetensi profesionalisme guru di MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung, berimplikasi bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam perkembangan manusia. Pendidikan memainkan pengaruh penting dalam menentukan apakah seseorang baik atau buruk dalam hal standar normatif. Pendidikan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang dibangun di atas prinsip-prinsip agama, budaya nasional Indonesia, dan peka terhadap perubahan zaman”.¹ Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional, keberhasilan proses pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, akan ditentukan oleh banyak faktor antara lain, peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, manajemen pendidikan dan fasilitas pendidikan serta lingkungan masyarakat. Banyak faktor antara lain peserta didik, tenaga pengajar, kurikulum, manajemen pendidikan dan sarana pendidikan, serta lingkungan masyarakat, akan menentukan keberhasilan proses pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

kata kepala madrasah yaitu “Guru fungsional yang diberi tanggung jawab untuk membimbing madrasah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya kontak antara guru pemberi pelajaran dan siswa penerima pelajaran”.² Administrator, dinamisator, fasilitator, motivator, supervisor, dan asesor merupakan salah satu tugas dan peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru. Hal

¹ Undang-Undang Sisdiknas UU RI No. 20 Th. 2003,(Jakarta: Sinar Grafika, 2013),h.3.

² Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah,Tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 83.

ini penting dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru.

Diakui tidak semua guru di MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung adalah guru profesional, karena masih banyak guru di MA Hidayatul Muftadiin yang melanggar peraturan sekolah seperti terlambat masuk kelas, tidak hadir tanpa izin kepada kepala madrasah atau wakilnya, Ketika mengajar tidak menyiapkan bahan ajar, kepala madrasah MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung sering melakukan kunjungan kelas, mengadakan pertemuan, dan mengikut sertakan guru dalam penataran untuk meningkatkan kualitas guru. Oleh karena itu, memiliki kepala madrasah yang dapat mengatur bawahannya sangat penting dalam sebuah institusi, karena penulis menemukan masih ada guru di MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung Lampung Selatan yang tidak memenuhi kriteria kompetensi guru profesional :

1. Masih ada beberapa guru yang tidak mampu memenuhi kewajibannya, dalam arti hanya mengajarkan materi dan mengabaikan kebutuhan siswanya.
2. Bahkan sudah di alpha pun, masih ada guru yang terlambat masuk kelas.
3. Masih ada beberapa guru yang belum mempraktekkan RPP di kelasnya.³

Untuk menilai apakah guru itu baik atau buruk, kepala madrasah berupaya mendorong profesionalisme seorang guru untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik dan maksimal. Pengawasan akademik merupakan salah satu tanggung jawab dari seorang kepala madrasah. Kepala madrasah juga memantau kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum, seperti profesionalisme penilaian kelas, memperbaiki kondisi didalam kelas, memperbaiki program, meluruskan penyimpangan perilaku iswa, dan mengembangkan profesional guru.

Penulis menyimpulkan bahwa kepala madrasah di MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung telah melakukan pekerjaan

³ Observasi Awal kepemimpinan Kepala Madrasah MA Hidayatul Muftadiin Jati Agung, 17 Januari 2021.

yang baik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, tetapi berdasarkan hasil pra-survei melalui observasi, masih banyak pekerjaan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. Karena masih ada beberapa guru yang kurang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah :

Ho : tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X) terhadap kompetensi profesional guru (Y) di MA Hidayatul Mubtadiin.

Ha : adanya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X) terhadap kompetensi profesional guru (Y) di MA Hidayatul Mubtadiin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode teknik kuantitatif yang diawali dengan penalaran deduktif untuk menghasilkan hipotesis, kemudian melakukan uji lapangan, dan kemudian menarik kesimpulan atau hipotesis berdasarkan data empiris yang dikumpulkan melalui kuesioner. Subjek penelitian ini dilakukan di MA Hidayatul Mubtadiin desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Para pendidik atau guru MA Hidayatul Mubtadiin merupakan populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 33 orang, penelitian ini merupakan penelitian populasi yang menggunakan teknik sampel jenuh untuk memilih sampel penelitian. Teknik Pertanyaan Dan Observasi Digunakan Dalam Pengumpulan Data. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi sederhana.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Pembahasan

- a. Deskripsi data variabel kepemimpinan kepala madrasah

Di dalam Islam konsep kepemimpinan sering disebut dengan *khalifah* yang berarti wakil. Namun

kemudian mengalami pergeseran dengan masuknya kata *amir* atau penguasa. Oleh sebab itu kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia sering diasumsikan sebagai pemimpin formal. Akan tetapi, apabila merujuk kepada firman Allah swt. Dalam surat al Baqarah ayat 30 yaitu :

“ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁴

Kepala madrasah adalah seorang pengajar fungsional yang bertugas mengawasi madrasah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau tempat guru yang memberikan pelajaran berinteraksi dengan siswa yang menerima pelajaran.⁵ Kepemimpinan kepala madrasah mampu memberikan nasehat, arahan, dan pengawasan, serta meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan mencapai tujuan. Kepala madrasah merupakan profil inti seorang pemimpin pendidikan yang sangat penting karena merupakan jabatan yang tidak dapat diisi oleh orang tanpa didasari pertimbangan. Karena erat kaitannya dengan pelaksanaan program pendidikan di masing-masing madrasah. Bakat dan kebijakan kepala madrasah sebagai pemimpin menentukan dapat tidaknya suatu

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Semarang: Toha Putra, 1998), h.6

⁵ Wahjo Atmidjo, *Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 81

program pendidikan dilaksanakan dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan.⁶ Perencanaan (planning), pengaturan (organizing), pengarahan (directing), pengkoordinasian (coordinating), pengawasan (managing), dan penilaian tujuan pendidikan di madrasah (evaluasi). Profesionalisme adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang mencari nafkah dan memerlukan pengetahuan, kecakapan, atau kemampuan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta pendidikan profesi.

b. Deskripsi data variabel kompetensi profesional guru

Kompetensi adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Sedangkan kompetensi guru merupakan kumpulan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar berhasil melaksanakan tugas mengajarnya. Guru adalah tenaga profesional terlatih yang bertanggung jawab mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mendidik peserta didik pada pendidikan dasar. Guru profesional secara keseluruhan, yaitu seperangkat fungsi dan tugas di bidang pendidikan yang sebagai hasil pendidikan atau pelatihannya di lembaga pendidikan guru, memiliki kompetensi guru dan mampu mengembangkan profesinya secara ilmiah.⁷ Ada 33 guru di Ma Hidayatul Mubtadiin. Nilai variabel profesional guru dari terendah 60 menjadi tinggi 80, menurut hasil tes SPSS 21 pada hasil penyebaran angket kepada instruktur/responden. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel profesional guru mengikuti distribusi normal. Akibatnya, seorang guru profesional digambarkan sebagai guru yang dapat menjalankan bisnis di bawah pengawasan profesinya.

2. Hasil Uji Hipotesis

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 101

⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 911

Hipotesis terdiri dari dua kata: hypo (belum tentu tahu) dan thesis (tahu) (kesimpulan). Hipotesis merupakan Jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung”. Berikut ini cara menghitung reliabilitas instrumen dengan penghitungan *SPSS 21* :

a. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan
Kepala Madrasah

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	97,0
	Excluded ^a	1	3,0
	Total	33	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,760	21

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi
Profesional Guru

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	33	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	21

Dari hasil perhitungan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21* didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Reliabilitas	Kriteria
Kepemimpinan Kepala	0,760	Reliabilitas
Kedisiplinan (Y)	0,756	Reliabilitas

Sumber : Data diolah dengan SPSS vs.21

b. Hasil Uji Regresi

Tabel 1
Hasil uji Regresi ANOVA Kepemimpinan Kepala
Madrasah
terhadap Kompetensi Profesional Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	KEPEMIMPINAN	871,729	1	871,729	259,469	.000 ^b
	KOMPETENSI	104,150	31	3,360		
	Total	975,879	32			
a. Dependent Variable: KOMPETENSI						
b. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN						

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Regresi antara Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung dapat disimpulkan bahwa Dari uji regresi linier dapat menjelaskan korelasi atau hubungan yaitu R 0,945, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,893 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 89,3 % yang artinya terdapat Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Profesional Guru.

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Model Summary Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Profesional Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.893	.890	1,83294
a. Predictors: (Constant), KEPEMIMPINAN				

Dari Uji Regresi Linier di atas dapat menjelaskan korelasi atau hubungan yaitu R 0,945, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,893 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 89,3 %. yang artinya terdapat Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Profesional Guru.

c. Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara persial berpengaruh

atau tidak terhadap variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji T

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	KEPEMIMPINAN	871,729	1	871,729	259,469	.000 ^b
	KOMPETENSI	104,150	31	3,360		
	Total	975,879	32			
a. Dependent Variable: Kompetensi Profesional Guru						
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Madrasah						

Sumber : Data diolah dengan SPSS vs.21

Tabel 4
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,445	5,139		2,227	,033
	Kepemimpinan Kepala Madrasah	,878	,055	,945	16,108	,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS vs.21

Berdasarkan uji T diatas maka dapat di simpulkan bahwa

:

1. Nilai sig.0,000 yang berarti nilai tersebut < dari 0,05 maka dapat disebut terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru.
2. Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 16,108 > T_{tabel} = 1,693$ maka dapat disebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kepemimpinan kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, serta sesuai dengan rumusan masalah yang diberikan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak yang cukup besar dan bermanfaat terhadap kompetensi profesional guru. Dengan kekuatan hubungan pengaruh sangat kuat sebesar 0,893 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 89,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh antara Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Profesional Guru.

REFERENSI

- Undang-Undang Sisdiknas UU RI No. 20 Th. 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).
- Observasi Awal kepemimpinan Kepala Madrasah MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, 17 Januari 2021.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang:Toha Putra,1998),h.6
- Wahjo Atmidjo, *Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999).
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2003).